



Bila Kaesang Pangarep Jadi Pembicara Diskusi Kewirausahaan di Depan Ibu-Ibu

Ajak Masakan Rumahan Dijual lewat Aplikasi Madhang

Kaesang Pangarep, putera bungsu Presiden Joko Widodo mengaku belum sukses sebagai pengusaha. Meski demikian, ia kemarin (10/1) berani menjadi pembicara dalam diskusi wirausaha di depan seratusan ibu-ibu rumah tangga di Balai Kota Timoho, Jogja.

HERU PRATOMO, Jogja

DALAM diskusi wirausaha itu, Kaesang mengajak ibu rumah tangga melalui masakan rumahannya untuk dijual dalam aplikasi buatannya. "Ya, saya belum sukses," jawab Kaesang saat ditanya tips-tips bisnisnya.

Tapi ia memberanikan diri tampil di depan ibu-ibu karena sekaligus mempromosikan aplikasi "madhang" yang dikembangkannya.

Kaesang ingin mengajak ibu rumah tangga yang bisa memasak untuk bergabung sebagai mitra usaha. ▶ *Baca Ajak: Hal 7*

DODOLAN ONLINE: Lewat madhang, Kaesang Pangarep (kanan) mengajak ibu-ibu menjual masakan rumahannya lewat aplikasi yang dikembangkan. Foto kanan, aplikasi madhang milik Kaesang.

FOTO-FOTO: GUNTUR AGA TIRTANA/RADAR JOGJA



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut

Ajak Masakan Rumahan Dijual lewat Aplikasi Madhang

Sambungan dari hal 1

Menurut dia, alasan pemilihan menu makanan rumahan yang dimasak ibu-ibu rumah tangga, karena mayoritas orang menganggap makanan terenak adalah masakan rumahan yang dibuat oleh ibu. Meskipun begitu, ternyata Kaesang mengaku bukan termasuk penggemar makanan rumahan, terutama yang dimasak ibunya, Iriana.

"Sekitar 90 persen orang ketika ditanya menjawab paling enak masakan rumahan. Tapi saya masuk yang 10 persen, masakan ibu

saya kurang enak," ujarnya disambut tawa hadirin.

Tapi Kaesang tetap ingin mengajak agar yang 90 persen suka rasa masakan rumahan itu juga bisa dinikmati orang lain. "Kalau anak di rumah tidak mau makan, ya dijual di sini saja," tambahnya, kalem.

Wali Kota Jogja Haryadi Suyuti (HS) yang kemarin merelakan diri menjadi moderator acara ini, mengatakan, saat ini untuk berdagang tidak harus punya warung. Di rumah saja dengan mengandalkan aplikasi dalam *handphone* juga bisa mengha-

silkan uang.

Untuk bisnis kuliner, HS mengatakan kuncinya hanya rasa yang enak. "Tambahannya dengan pengemasan yang baik, tidak dibungkus kresek hitam untuk di-*upload* dengan foto yang baik," pesannya.

Wali kota menyebut, pemanfaatan aplikasi untuk menjual produk memiliki banyak kelebihan. Seperti tidak ada jarak antara penjual dan pembeli. Hal itu juga untuk tambahan aktivitas yang produktif bagi ibu rumah tangga, yang bisa dikerjakan di rumah.

"Barang yang dijual juga bisa

langsung dikirim melalui kurir. Tidak perlu keluar rumah tapi ada pendapatan," ujar wali kota dua periode ini.

Sementara Kepala Bidang Usaha Mikro Kecil Dinas KUKM-Nakertrans Jogja Tri Karyadi Riyanto menambahkan, untuk pemanfaatan aplikasi sebenarnya sudah mulai dikenalkan kepada pelaku UMK di Kota Jogja. Selain cara mengunggah, juga tampilan dalam bentuk foto yang menarik.

"Tidak sekadar diunggah, tapi juga bisa menarik orang yang melihatnya," kata Tri. (laz/rg)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Koperasi UKM Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005